

Penguatan Literasi Akuntansi dan Pajak Berbasis Digital sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM

Edi Triwibowo^{1*}, Erlina Widayanti², Eka Nurlita Sari³

^{1,2,3}Universitas Pelita Bangsa

Email: edi.triwibowo@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 20-09-2025

Direvisi : 20-10-2025

Disetujui : 28-10-2025

Abstrak

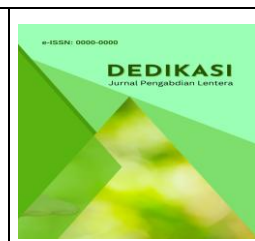
Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Penguatan Literasi Akuntansi dan Pajak Berbasis Digital sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi keuangan dan perpajakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bekasi. Program ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa melalui pendekatan partisipatif yang mencakup pelatihan, simulasi, pendampingan, dan evaluasi. Sebanyak 10 pelaku UMKM mengikuti kegiatan pelatihan pada tanggal 22 November 2025. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman rata-rata sebesar 27% terhadap akuntansi dan perpajakan berbasis digital. Selain peningkatan pengetahuan, terjadi perubahan perilaku positif, di mana peserta mulai menerapkan pencatatan keuangan digital dan pelaporan pajak elektronik secara mandiri. Program ini juga berhasil membentuk komunitas belajar digital UMKM serta melahirkan pemimpin lokal yang menjadi fasilitator keberlanjutan kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penguatan literasi akuntansi dan pajak digital secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan daya saing dan kemandirian UMKM di era ekonomi digital.

Kata kunci: Literasi Akuntansi, Literasi Pajak, Digitalisasi UMKM, Daya Saing, Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

This community service program, entitled "Enhancing Accounting and Tax Literacy of MSMEs to Support Competitiveness in the Digital Era," aims to strengthen the financial and tax literacy of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Bekasi Regency. The activity was carried out by lecturers and students from Universitas Pelita Bangsa through a participatory and collaborative approach. The method included training, simulation, mentoring, and evaluation to improve digital-based accounting and tax competencies. A total of 10 MSME participants attended the training session on November 22, 2025. The pre-test and post-test results showed a 27% increase in participants' understanding of digital accounting and tax reporting. Participants also demonstrated behavioral changes toward better financial record-keeping and tax compliance. Moreover, the program succeeded in forming a digital learning community among MSMEs and fostering local leaders to sustain peer mentoring. The findings imply that strengthening accounting and tax literacy through digital tools significantly enhances MSMEs' competitiveness and supports sustainable economic transformation in the digital era.

Keywords: Accounting literacy, Tax literacy, Digital transformation, MSMEs, Community empowerment



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia yang berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta penyerapan tenaga kerja. Namun, daya saing UMKM di era digital masih menghadapi berbagai tantangan, terutama yang berkaitan dengan rendahnya tingkat literasi akuntansi, keuangan, dan perpajakan (Aghni & Anzie, 2025). Keterbatasan pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan, pencatatan transaksi, serta kepatuhan pajak menjadi faktor penghambat utama bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing secara berkelanjutan di pasar digital ((Oktavia & Fahriani, 2025); (Fahmi & Aswat, 2024); (Khoirun et al., 2025); (Morisson & Fikri, 2025)).

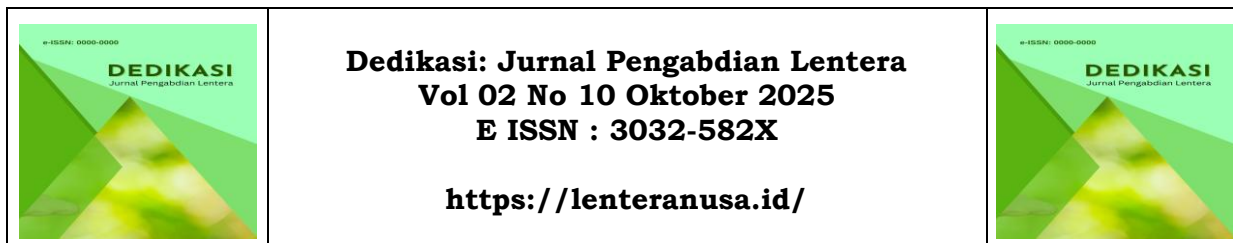
Literasi akuntansi dan keuangan memiliki peran penting dalam membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang sistematis, transparan, dan relevan bagi pengambilan keputusan bisnis. Peningkatan kemampuan ini berimplikasi langsung terhadap efisiensi pengelolaan keuangan, akses terhadap pembiayaan, serta peningkatan kredibilitas usaha ((Oktavia & Fahriani, 2025); (Apriani, Hidayat, & Rasyid, 2025); (Indiarto, Subroto, Fedryansyah, & Adawiah, 2025)). Digitalisasi laporan keuangan juga terbukti meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketersediaan data secara real time. Namun, proses digitalisasi ini masih sering terkendala oleh rendahnya literasi digital, infrastruktur yang belum memadai, serta resistensi terhadap perubahan ((Fahmi & Aswat, 2024); (Firman, 2024); (Handayani, 2023); (Fisabilillah, Aji, & Prabowo, 2021)).

Penelitian yang dilakukan oleh (Widiastuti, Universari, & Emaya, 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inovasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan kontribusi sebesar 60,6% terhadap variasi kinerja usaha. Sementara itu, (Asnawi & Muslimin, 2022) menegaskan bahwa program literasi pajak dan keuangan yang mencakup pemahaman manfaat pajak, prosedur menjadi wajib pajak, serta pencatatan dan pelaporan berbasis teknologi informasi berdampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi dan kesiapan UMKM dalam menghadapi transformasi digital.

Selain itu, penerapan teknologi finansial (*financial technology*), seperti pembayaran digital melalui QRIS, e-wallet, dan aplikasi keuangan, juga telah terbukti meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas jangkauan pasar, serta menaikkan omzet penjualan UMKM ((Marsinah, Marisya, Wahasumiah, Herawati, & Harapan, 2025); (Rayhan et al., 2025); (Hartanti, Mardita, Tirta, Putra, & Setyaningrum, 2023)). Inovasi ini perlu diimbangi dengan literasi pajak dan akuntansi agar UMKM mampu mengelola keuangan dengan baik serta tetap mematuhi ketentuan perpajakan. Tabel berikut menggambarkan bidang-bidang literasi utama dan dampaknya terhadap daya saing UMKM:

Tabel 1. Dampak Bidang Literasi Keuangan Terhadap UMKM

Bidang Literasi	Dampak terhadap Daya Saing	Sumber
Pencatatan & laporan keuangan digital	Keputusan usaha lebih tepat dan akses pembiayaan lebih mudah	((Oktavia & Fahriani, 2025); (Fahmi & Aswat, 2024))
Bidang Literasi	Dampak terhadap Daya Saing	Sumber



<p>Literasi pajak (manfaat, prosedur, e-filing/e- SPT)</p> <p>Fintech & pembayaran digital (QRIS, e-wallet)</p>	<p>Kepatuhan meningkat, mengurangi risiko sanksi, dan membuka akses program pemerintah</p> <p>Efisiensi transaksi, perluasan pasar, peningkatan omzet</p>	<p>(Asnawi & Muslimin, 2022)</p> <p>(Marsinah et al., 2025); (Rayhan et al., 2025); (Hartanti et al., 2023)</p>
---	---	---

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi akuntansi dan perpajakan pada pelaku UMKM di Kabupaten Bekasi melalui pendekatan pelatihan interaktif dan pendampingan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 November 2025 di Universitas Pelita Bangsa pukul 10.00–12.00 WIB, dengan peserta sebanyak 10 pelaku UMKM dari wilayah Kabupaten Bekasi. Tim pelaksana terdiri atas seorang ketua tim, satu anggota dosen, dan satu anggota mahasiswa.

Fokus kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dasar tentang pencatatan keuangan berbasis digital serta kepatuhan pajak melalui platform e-filing dan e-SPT. Diharapkan, melalui kegiatan ini, para pelaku UMKM mampu mengimplementasikan sistem akuntansi sederhana yang terintegrasi dengan teknologi digital dan memahami pentingnya pelaporan pajak secara tepat waktu dan akurat.

Selain itu, penguatan literasi digital secara umum, termasuk penggunaan media sosial, *marketplace*, dan aplikasi keuangan digital, juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan kinerja bisnis UMKM ((Handayani, 2023); (Fuadi, Akhyadi, & Saripah, 2021)). Program literasi digital yang berkelanjutan terbukti dapat meningkatkan penjualan, memperluas jaringan pelanggan, dan memperkuat daya saing UMKM ((Saleh, Zulkifli, Putra, & Izwar, 2024); (Indiarso et al., 2025); (Hartanti et al., 2023)).

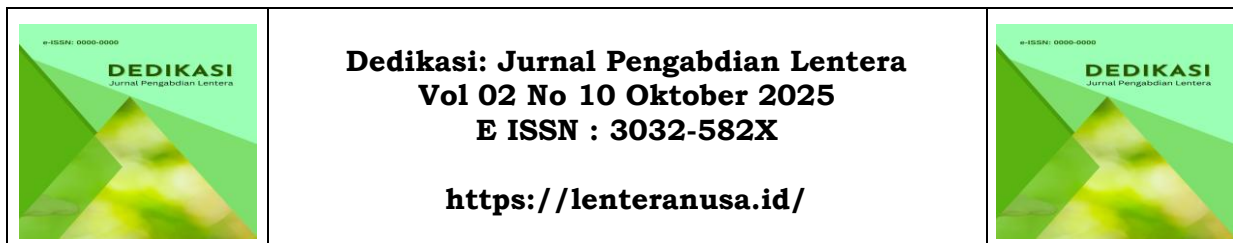
Dengan demikian, peningkatan literasi akuntansi, keuangan, dan pajak yang didukung oleh literasi digital menjadi fondasi utama bagi penguatan daya saing UMKM di era digital. Kegiatan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan, disertai dukungan kebijakan dari pemerintah, merupakan faktor kunci untuk memastikan keberhasilan transformasi digital UMKM secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dari Universitas Pelita Bangsa (UPB) dengan melibatkan komunitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kabupaten Bekasi sebagai subyek dampingan. Program ini berfokus pada peningkatan literasi akuntansi dan pajak berbasis digital untuk mendukung peningkatan daya saing usaha di era digital.

Subyek dan Lokasi Pengabdian

Subyek pengabdian terdiri dari 10 pelaku UMKM Kabupaten Bekasi yang bergerak di berbagai bidang, seperti kuliner, fashion, dan jasa kreatif. Kegiatan dilaksanakan di Universitas Pelita Bangsa, Kampus Cikarang, pada tanggal 22 November 2025 pukul 10.00–12.00 WIB. Tim pelaksana kegiatan terdiri atas 1 ketua tim dosen, 1 anggota dosen, dan 1 mahasiswa pendamping.



Proses Perencanaan dan Pengorganisasian Komunitas

Proses perencanaan dilakukan melalui pendekatan partisipatif, di mana UMKM dampingan dilibatkan secara aktif sejak tahap awal perencanaan kegiatan. Tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan lapangan melalui wawancara awal dan diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion*) dengan perwakilan UMKM untuk menggali permasalahan utama yang dihadapi terkait akuntansi dan perpajakan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami cara menyusun laporan keuangan digital sederhana dan pelaporan pajak elektronik (e-SPT/e-filing). Berdasarkan temuan tersebut, tim dan komunitas bersama-sama menyusun rencana pelatihan dengan pendekatan praktis dan berbasis studi kasus yang relevan dengan kegiatan usaha para peserta.

Metode dan Strategi Pelaksanaan

Metode pengabdian menggunakan pendekatan *Community Based Participatory Research* (CBPR) yang menekankan kolaborasi antara akademisi dan komunitas UMKM sebagai mitra aktif. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa setiap kegiatan memiliki dampak langsung dan berkelanjutan terhadap peningkatan kapasitas peserta. Adapun strategi pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Tahap Persiapan

Meliputi survei kebutuhan peserta, penyusunan modul pelatihan akuntansi dan pajak digital, serta koordinasi dengan pihak kampus dan komunitas UMKM.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan dilakukan secara interaktif melalui sesi penyampaian materi, simulasi penggunaan aplikasi akuntansi digital (seperti Excel dan platform e-SPT), serta praktik pengisian laporan pajak sederhana.

3. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

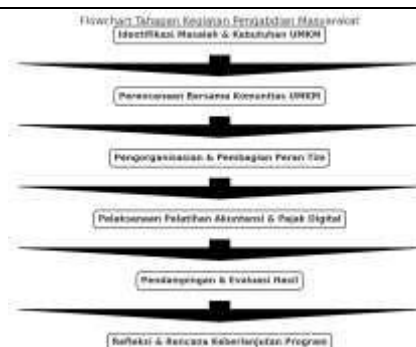
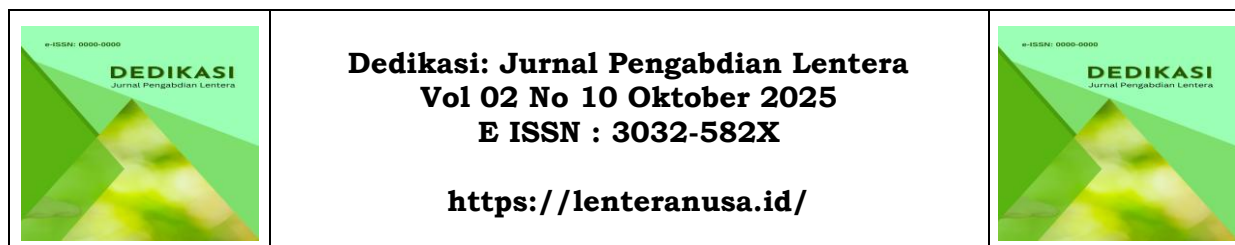
Setelah pelatihan, peserta mendapatkan sesi pendampingan untuk memastikan implementasi pengetahuan yang telah diperoleh. Evaluasi dilakukan dengan kuesioner dan wawancara singkat untuk menilai pemahaman dan perubahan perilaku peserta dalam pencatatan keuangan dan pelaporan pajak.

4. Tahap Refleksi dan Keberlanjutan

Tim pengabdian bersama peserta melakukan refleksi terhadap hasil kegiatan dan menyusun rencana tindak lanjut berupa pembentukan kelompok belajar UMKM berbasis digital untuk mendukung keberlanjutan program.

Tahapan Kegiatan Pengabdian

Secara keseluruhan, tahapan kegiatan pengabdian dapat digambarkan melalui flowchart berikut:



Gambar 1. Flowchart Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dengan penerapan metode partisipatif ini, kegiatan pengabdian diharapkan tidak hanya meningkatkan literasi akuntansi dan pajak digital peserta, tetapi juga membentuk jejaring pembelajaran berkelanjutan antar pelaku UMKM di Kabupaten Bekasi, sehingga mampu beradaptasi dan bersaing dalam ekosistem ekonomi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika Proses Pendampingan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Pelita Bangsa pada 22 November 2025, bertempat di ruang pelatihan kampus UOB, pukul 10.00–12.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 10 pelaku UMKM dari Kabupaten Bekasi yang bergerak di berbagai bidang usaha seperti kuliner, fashion, dan jasa kreatif. Kegiatan diawali dengan pre test untuk mengukur pemahaman awal peserta terkait akuntansi dasar, pencatatan keuangan digital, dan literasi perpajakan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih mencatat transaksi secara manual dan belum memahami prosedur pelaporan pajak elektronik (e-filing). Selanjutnya dilakukan serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan, yaitu:

1. Sesi Pengenalan Literasi Akuntansi Dasar dan Digitalisasi Keuangan.

Peserta diperkenalkan dengan konsep pencatatan keuangan yang benar, serta praktik menggunakan Microsoft Excel untuk menyusun laporan laba rugi dan arus kas.

2. Sesi Simulasi Pajak Digital dan e-Filing.

Peserta mendapatkan bimbingan tentang cara mendaftarkan NPWP, memahami jenis pajak UMKM (PP 55 Tahun 2022), serta melakukan pelaporan pajak secara daring melalui e-SPT dan e-Filing.

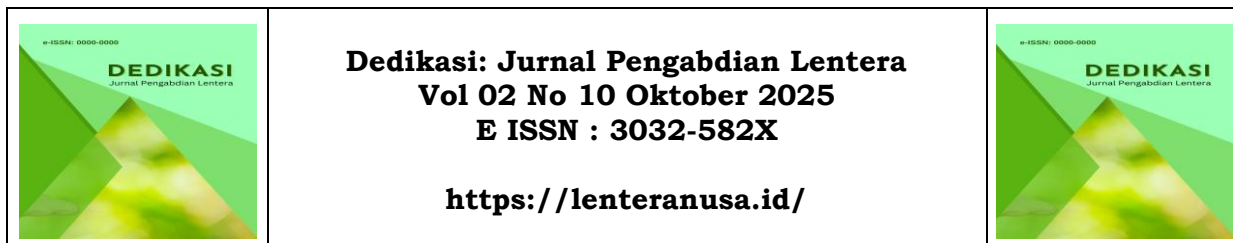
3. Sesi Praktik Individu.

Setiap peserta membuat laporan keuangan digital sederhana berdasarkan data transaksi usahanya sendiri, serta mensimulasikan pelaporan pajak tahunan menggunakan format elektronik.

4. Sesi Diskusi dan Konsultasi Teknis.

Peserta didampingi langsung oleh tim pengabdian dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi, seperti kesalahan pembukuan, pencatatan biaya operasional, dan kendala teknis pelaporan pajak.

Kegiatan diakhiri dengan post test dan evaluasi untuk menilai peningkatan pengetahuan dan



keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

Hasil Pre Test dan Post Test

Hasil evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan. Pengukuran dilakukan pada tiga aspek utama:

1. Pemahaman Dasar Akuntansi dan Pencatatan Keuangan.
2. Kemampuan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital (Excel dan Online Tools).
3. Pemahaman Literasi Pajak Digital (NPWP, e-SPT, e-Filing).

Tabel berikut menunjukkan hasil rata-rata skor pre-test dan post-test dari 10 peserta:

Tabel 2. Hasil Pre Test dan Post Test

Aspek Penilaian	Rata-rata Pre-Test (%)	Rata-rata Post-Test (%)	Peningkatan (%)
Pemahaman Akuntansi Dasar	68	92	+24
Penerapan Akuntansi Digital	60	88	+28
Pemahaman Literasi Pajak	55	85	+30
Rata-rata Total	61	88	+27

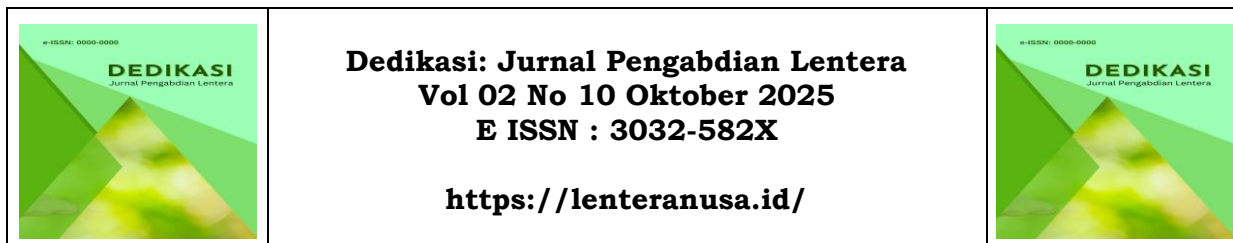
Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata 27% terhadap pemahaman dan keterampilan peserta setelah kegiatan berlangsung. Selain itu, hasil kualitatif dari wawancara singkat menunjukkan bahwa:

- 80% peserta mulai menerapkan format laporan keuangan digital sederhana.
- 50% peserta telah mendaftarkan NPWP dan mencoba sistem e-filing.
- 90% peserta menyatakan pelatihan membantu mereka memahami kewajiban pajak dan pentingnya pencatatan keuangan yang transparan.

Bentuk Aksi dan Dampak Kegiatan

Dari kegiatan pendampingan ini, muncul berbagai aksi nyata dan perubahan perilaku di kalangan pelaku UMKM, antara lain:

1. Implementasi Sistem Akuntansi Sederhana.
Sebanyak 8 UMKM mulai menggunakan format laporan keuangan digital untuk mencatat penjualan, pengeluaran, dan laba bersih.
2. Peningkatan Kepatuhan Pajak.
5 UMKM yang sebelumnya belum memiliki NPWP berhasil mendaftar dan memahami mekanisme pelaporan pajak tahunan melalui sistem online DJP.
3. Pembentukan Komunitas Belajar UMKM Digital Bekasi.
Peserta membentuk kelompok diskusi WhatsApp untuk saling berbagi format laporan keuangan dan informasi pajak digital.
4. Munculnya Pemimpin Lokal (Local Leader).
Dua peserta yang aktif menjadi *local leader* berperan sebagai fasilitator komunitas untuk



mendampingi anggota UMKM lainnya dalam menerapkan pencatatan digital.

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema “*Peningkatan Literasi Akuntansi dan Pajak UMKM dalam Mendukung Daya Saing di Era Digital*” yang dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Seluruh tahapan pelaksanaan mulai dari perencanaan, pelatihan, hingga evaluasi terlaksana dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari peserta. Program ini menegaskan komitmen universitas dalam memperkuat peran akademisi sebagai agen perubahan sosial (*agent of change*) dalam pengembangan kapasitas ekonomi masyarakat melalui literasi keuangan dan pajak digital.

Diskusi Terhadap Hasil Kegiatan

Secara empiris, hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM di Kabupaten Bekasi terhadap akuntansi dan pajak digital. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 27% dalam kemampuan peserta memahami pencatatan keuangan dan pelaporan pajak berbasis digital. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan aspek teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran baru tentang pentingnya tata kelola keuangan yang baik dan kepatuhan pajak dalam menjaga keberlanjutan usaha. Hal ini sejalan dengan temuan Oktavia dan Fahriani (2025) yang menyebutkan bahwa literasi digital dan akuntansi berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM dan memperkuat posisi kompetitif di pasar digital. Peserta menunjukkan perubahan perilaku positif dalam pengelolaan keuangan, seperti:

- Mulai menggunakan format pencatatan digital melalui Excel dan aplikasi daring sederhana.
- Mendaftar dan memanfaatkan sistem e-filing pajak untuk pelaporan usaha.
- Melakukan pencatatan transaksi harian dengan lebih disiplin dan transparan.

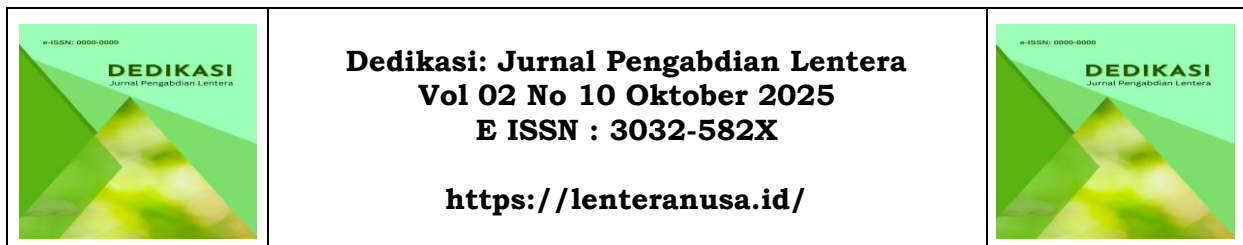
Perubahan tersebut menandakan adanya transformasi sosial dan ekonomi yang berakar pada peningkatan literasi finansial dan digital, dua pilar utama yang menopang daya saing UMKM di era 4.0 (Fahmi & Aswat, 2024; Firman, 2024).

Pembahasan Teoritik

Dari sudut pandang teoretik, hasil pengabdian ini memperkuat teori literasi keuangan digital yang menyatakan bahwa pemahaman keuangan yang dikombinasikan dengan kemampuan teknologi dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kinerja bisnis (Widiastuti et al., 2024). Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), literasi keuangan bukan hanya tentang kemampuan menghitung, tetapi juga mencakup perilaku, sikap, dan keputusan keuangan yang bertanggung jawab. Dalam konteks UMKM, literasi ini menjadi dasar bagi pengambilan keputusan usaha yang lebih baik mulai dari perencanaan modal, pengelolaan biaya, hingga kepatuhan pajak (Asnawi & Muslimin, 2022). Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan perpajakan digital berkontribusi langsung terhadap peningkatan efisiensi dan ketahanan bisnis UMKM. Pendekatan ini sejalan dengan konsep digital financial inclusion, di mana literasi keuangan dan akses teknologi membentuk ekosistem usaha yang lebih inklusif dan berkelanjutan ((Marsinah et al., 2025); (Hartanti et al., 2023)).

Implikasi Akademik dan Praktis

Dari sisi akademik, kegiatan ini memperlihatkan implementasi nyata dari konsep



Community Based Participatory Research (CBPR), di mana dosen, mahasiswa, dan masyarakat berkolaborasi untuk menghasilkan solusi praktis atas persoalan nyata di lapangan. Pendekatan ini memperkaya pengalaman belajar mahasiswa serta memperkuat relevansi riset dan pengabdian terhadap kebutuhan masyarakat (Handayani, 2023). Dari sisi praktis, kegiatan ini memberikan manfaat langsung berupa:

- Peningkatan kapasitas UMKM dalam pengelolaan keuangan digital dan pelaporan pajak.
- Efisiensi operasional melalui penggunaan aplikasi sederhana berbasis teknologi.
- Akses yang lebih luas terhadap pembiayaan usaha, karena laporan keuangan peserta menjadi lebih tertib dan akuntabel.

Kegiatan ini juga memperkuat peran universitas sebagai mitra strategis pemerintah dalam mempercepat transformasi digital sektor UMKM, sejalan dengan agenda nasional *Digital Economy Roadmap 2030* yang menargetkan UMKM sebagai tulang punggung ekonomi digital Indonesia.

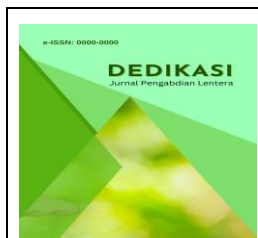
KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema “*Peningkatan Literasi Akuntansi dan Pajak UMKM dalam Mendukung Daya Saing di Era Digital*” yang dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi, para pelaku UMKM Kabupaten Bekasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek pemahaman, keterampilan, dan kesadaran digital terkait akuntansi dan perpajakan.

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 27%, yang mencakup kemampuan pencatatan keuangan digital, pelaporan pajak elektronik (e-filing/e-SPT), dan pemahaman terhadap kewajiban perpajakan UMKM. Peningkatan ini tidak hanya menggambarkan perubahan pengetahuan, tetapi juga perubahan perilaku dan kesadaran ekonomi baru di kalangan pelaku UMKM. Kegiatan ini sekaligus membuktikan bahwa literasi akuntansi dan pajak berbasis digital berperan penting sebagai fondasi daya saing UMKM di era ekonomi digital. Peserta menyadari bahwa kemampuan pengelolaan keuangan dan kepatuhan pajak bukan hanya kewajiban administratif, tetapi juga strategi penting dalam memperkuat kredibilitas usaha dan membuka akses pembiayaan yang lebih luas.

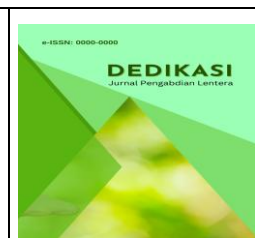
Dari sisi sosial, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya komunitas belajar digital UMKM Bekasi, sebagai pranata sosial baru yang berfungsi sebagai wadah berbagi pengetahuan dan praktik baik dalam pengelolaan keuangan dan perpajakan. Selain itu, muncul pemimpin lokal (local leader) yang berperan aktif dalam mendampingi anggota komunitas lainnya. Hal ini menunjukkan keberhasilan pendekatan *Community-Based Participatory Research (CBPR)* dalam membangun kesadaran dan kemandirian masyarakat.

Secara teoretis, hasil kegiatan ini menguatkan konsep literasi keuangan dan pajak sebagai determinan daya saing UMKM ((Widiastuti et al., 2024); (Fahmi & Aswat, 2024)). Literasi keuangan digital memberikan dasar bagi pelaku UMKM untuk melakukan pengambilan keputusan yang rasional, efisien, dan transparan. Hal ini sejalan dengan pandangan (Fuadi et al., 2021) bahwa literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan memperkuat daya adaptasi pelaku usaha terhadap perubahan



Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 02 No 10 Oktober 2025
E ISSN : 3032-582X

<https://lenteranusa.id/>

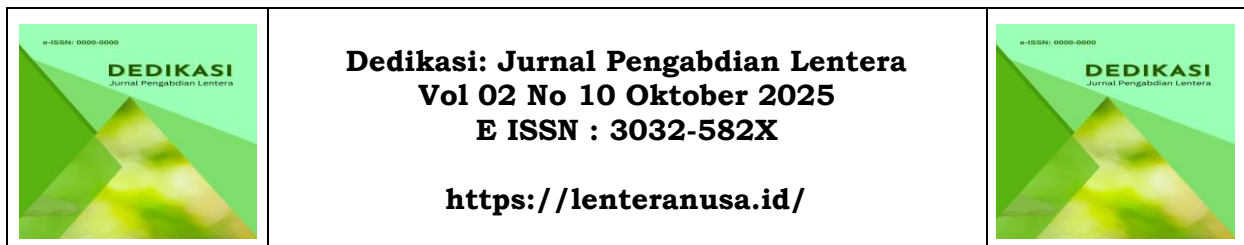


lingkungan bisnis.

Selain itu, pengabdian ini membuktikan relevansi teori transformasi sosial berbasis pengetahuan (*knowledge based social transformation*), di mana peningkatan literasi dan akses informasi mampu menciptakan perubahan perilaku ekonomi masyarakat menuju arah yang lebih produktif, digital, dan berkelanjutan (Fuadi et al., 2021). Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya berdampak pada peningkatan keterampilan teknis peserta, tetapi juga menandai terbentuknya pola pikir baru yang berorientasi pada digitalisasi, transparansi, dan keberlanjutan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, S., & Anzie, L. P. (2025). PERAN DIGITAL MARKETING DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DI INDONESIA: TINJAUAN LITERATUR TERBARU. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(3), 01–07. <https://doi.org/10.69714/am5r6c30>
- Apriani, L., Hidayat, E. N., & Rasyid, A. (2025). Strategi Manajerial dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Sate Maranggi di Era Digital. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(3), 686–692. <https://doi.org/10.55606/optimal.v5i3.7531>
- Asnawi, M., & Muslimin, U. R. (2022). Literasi Pajak dan Keuangan: Optimalisasi Peningkatan Kompetensi UMKM di Jayapura. *The Community Engagement Journal: The Commen*, 5(1), 313–326. <https://doi.org/10.52062/thecommen.v5i1.2486>
- Fahmi, M., & Aswat, I. (2024). STRATEGI PENERAPAN DIGITALISASI DALAM LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DI ERA INDUSTRI 4.0. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 88–102. <https://doi.org/10.34005/akrual.v6i2.4617>
- Firman, D. (2024). Sistem Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan UMKM: Review Literatur terhadap Efektivitas dan Kesiapan Digital. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 131–138. <https://doi.org/10.59086/jam.v3i3.769>
- Fisabilillah, L., Aji, T. S., & Prabowo, P. S. (2021). Literasi Keuangan Digital Sebagai Upaya Pembekalan UMKM Kampung Binaan Go Digital. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v1i2.501>
- Fuadi, D., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37122>
- Handayani, A. (2023). Digitalisasi UMKM: Peningkatan Kapasitas melalui Program Literasi Digital. *JURNAL SIGNAL*, 11(1), 104–117. <https://doi.org/10.33603/signal.v11i1.8213>
- Hartanti, M. F. P., Mardita, C. N., Tirta, M., Putra, A. R. A., & Setyaningrum, I. (2023). Literasi Pemasaran Digital dan Teknologi Keuangan Sebagai Sarana Peningkatan Omset UMKM di Probolinggo. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 113–118. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.922>
- Indiarto, R., Subroto, E., Fedryansyah, M., & Adawiah, R. A. (2025). PENINGKATAN DAYA SAING UMKM KUE BERBASIS INOVASI DIGITAL DALAM PEMASARAN. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(2), 1521–1532.



<https://doi.org/10.31764/jmm.v9i2.29127>

- Khoirun, A., Firda, A., Azim, A. M., Setiawan, B., Hamidah, Silalahi, J. R., ... Haji, I. (2025). Analisis Penerapan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Digital pada UMKM di Tanjung Sebauk: Dampak terhadap Peningkatan Daya Saing dan Inovasi Produk. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 516–527. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v5i3.8376>
- Marsinah, M., Marisya, F., Wahasusmiah, R., Herawati, N., & Harapan, E. (2025). Pendampingan Literasi Digital untuk UMKM : Penerapan Pembayaran Digital dalam Meningkatkan Daya Saing Bisnis. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 3(1), 26–36. <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v3i1.566>
- Morisson, B., & Fikri, A. A. H. S. (2025). Digitalisasi UMKM sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing di Era Ekonomi Digital. *E-BISNIS: JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 18(1), 289–299. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v18i1.2215>
- Oktavia, I., & Fahriani, D. (2025). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM di Desa Gagang Panjang. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 6(1), 7–14. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v6i1.6553>
- Rayhan, A., Masri, M., Mutiawati, S., Fatiha, S., Ginting, D. M. A., & Husen, H. A. (2025). PENERAPAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL QRIS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING UMKM DI DESA SINGARAJAN DALAM ERA EKONOMI DIGITAL. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(3), 285–293. <https://doi.org/10.55681/devote.v4i3.4646>
- Saleh, S., Zulkifli, Z., Putra, D. P., & Izwar, A. (2024). Pelatihan Digital Marketing Bagi UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Digital. *Aceh Journal of Community Engagement (AJCE)*, 3(3), 12–16. <https://doi.org/10.51179/ajce.v3i3.3085>
- Widiastuti, C., Universari, N., & Emaya, K. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INOVASI DIGITAL TERHADAP KINERJA UMKM. *SOSIO DIALEKTIKA*, 9(1). <https://doi.org/10.31942/sd.v9i1.10395>